

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan mahasiswa sebagai variabel terikat dan kompetensi dosen dan faktor psikologis sebagai variabel bebas. Objek sasaran dilakukan pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Arikunto (2003:51)**, metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam hal ini, setiap penelitian harus menggunakan metode atau cara yang tepat untuk mencapai hasil yang memuaskan. Metode tidak hanya sekedar menyusun dan menghubungkan bagian-bagian pemikiran, akan tetapi mencapai kebenaran ilmiah dan pemahaman baru yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatori (*explanatory methode*) yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Adapun pengertian penelitian survey menurut **Masri Singarimbun (1995:3)** adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Tujuan dari penelitian explanatory adalah untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. **Suharsimi Arikunto (2010:173)** menyatakan populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. **Menurut Sugiyono (2008:80)** “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI yang telah lulus mengontrak mata kuliah kewirausahaan pada angkatan 2010.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Angkatan 2010

NO.	PRODI	JUMLAH
1.	Pendidikan Akuntansi – S1	106
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis – S1	86
3.	Pendidikan Manajmen Perkantoran – S1	98
4.	Pendidikan Ekonomi – S1	99
5.	Manajmen – S1	89
6.	Akuntansi – S1	97
Jumlah		575

Sumber : Sistem Informasi Akademik (SIAK054) – 26/08/2013 13:18:08

Berdasarkan Tabel 3.1 yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 575 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2012: 81)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut **Mohammad Ali (2011: 84)** sampel ialah bagian yang mewakili populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, tidak semua populasi

diteliti Pengertian mewakili atau refresentatif menunjukkan, bahwa semua ciri yang dimiliki oleh populasi terdapat atau tercermin dalam sampel.

Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampling bertujuan (Sugiyono, 2010:68) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kemudian untuk pengambilan sampel mahasiswa menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Menurut Isaac dan Michael (Riduwan, 2012:50-51) rumus dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan:

- S = jumlah sampel yang dikehendaki
- N = jumlah anggota populasi
- P = proporsi populasi 0,50
- d = tingkat akurasi 0,05
- X² = tabel chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 3,841 (Dk =1)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi 302 dimasukkan kedalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 170 (pembulatan) sampel seperti tampak sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841 (575) (0,5) (1 - 0,5)}{0,05^2(575 - 1) + 3,841 (0,5)(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{552,14}{1,44 + 0,96}$$

$$S = \frac{552,14}{2,4}$$

$$S = 230,16 \text{ dibulatkan menjadi } 231$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 231 mahasiswa.

3.3.2.1 Sampel Angkatan

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 230 mahasiswa. Penentuan jumlah masing-masing sampel untuk angkatan dihitung secara random dan proporsional, dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \text{ (Riduwan, 2008 : 45)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi seluruhnya.

N_i = Jumlah populasi menurut stratum.

n_i = Jumlah sampel menurut stratum.

Tabel 3.2
Sampel Mahasiswa Angkatan 2010
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Akuntansi	106	$\frac{106}{575} \times 230 = 42,40$	42
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	86	$\frac{86}{575} \times 230 = 34,40$	34
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	98	$\frac{98}{575} \times 230 = 39,20$	40
4.	Pendidikan Ekonomi	99	$\frac{99}{575} \times 230 = 39,60$	40
5.	Manajemen	89	$\frac{89}{575} \times 230 = 35,60$	36
6.	Akuntansi	97	$\frac{97}{575} \times 230 = 38,80$	39
JUMLAH		575		231

Sumber : Sistem Informasi Akademik (SIAK054) – 26/08/2013 13:18:08

3.3.2.2 Sampel Kelas

Dari Tabel 3.2. diatas dapat diketahui bahwa terdapat 231 sampel mahasiswa dari angkatan 2010. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel mahasiswa berdasarkan kelas masing-masing dengan cara random dan proporsional:

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Sampel Angkatan 2010 Menurut Kelas

Nama Jurusan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Mahasiswa Per Kelas	Jumlah
Pendidikan Akuntansi (S1)	1. Kelas A	52	$S = \frac{52}{575} \times 230 = 20,80$	21
	2. Kelas B	54	$S = \frac{54}{575} \times 230 = 21,60$	22
Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)	1. Kelas A	45	$S = \frac{45}{575} \times 230 = 18,00$	18
	2. Kelas B	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
Pendidikan Manajemen Perkantoran (S1)	1. Kelas A	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
	2. Kelas B	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
Nama Jurusan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Mahasiswa Per Kelas	Jumlah
Pendidikan Ekonomi (S1)	1. Kelas A	52	$S = \frac{52}{575} \times 230 = 20,80$	21
	2. Kelas B	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
Manajemen (S1)	1. Kelas A	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
	2. Kelas B	45	$S = \frac{45}{575} \times 230 = 18,00$	19
Akuntansi (S1)	1. Kelas A	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
	2. Kelas B	43	$S = \frac{43}{575} \times 230 = 17,20$	18
Jumlah Sampel		575		233

1.3.2.3 Sampel Jenis Kelamin

Dari Tabel 3.3. diperoleh sampel kelas dari angkatan 2010. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel mahasiswa berdasarkan jenis kelamin secara random. Dengan penarikan sampel berdasarkan jenis kelamin ditujukan agar sampel yang diperoleh teracak secara merata dan proporsional.

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Sampel Menurut Jenis Kelamin

Jurusan	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin	Jumlah
Pendidikan Akuntansi (S1)	A	P	39	$S = \frac{39}{575} \times 230 = 15,60$	16
		L	13	$S = \frac{13}{575} \times 230 = 5,20$	6
	B	P	40	$S = \frac{40}{575} \times 230 = 16,00$	16
		L	14	$S = \frac{14}{575} \times 230 = 5,60$	6
Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)	A	P	29	$S = \frac{29}{575} \times 230 = 11,60$	12
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
	B	P	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
		L	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
Pendidikan Manajemen Perkantoran (S1)	A	P	34	$S = \frac{34}{575} \times 231 = 13,60$	14
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
	B	P	33	$S = \frac{33}{575} \times 230 = 13,20$	14
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
Pendidikan Ekonomi (S1)	A	P	37	$S = \frac{37}{575} \times 230 = 14,80$	15
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
	B	P	31	$S = \frac{31}{575} \times 230 = 12,40$	13
		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 6,80$	7
Manajemen (S1)	A	P	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
	B	P	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 6,80$	7
Akuntansi (S1)	A	P	27	$S = \frac{27}{575} \times 230 = 10,80$	11
		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 10,80$	11
	B	P	29	$S = \frac{29}{575} \times 230 = 11,60$	12
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
Jumlah			575		242

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini terlebih dahulu setiap variabel didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasionalisasi variabel penelitian secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Dosen (X1) “The ability of a teacher to responsibly perform his of her duties appropriately” Artinya, kompetensi guru/dosen merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Barlow (Syah, 2010: 299)	Merencanakan Sistem Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan tujuan Memilih prioritas materi yang akan diajarkan Memilih metode yang akan diajarkan Memilih media dan sumber belajar yang ada 	Interval
	Melaksanakan Sistem Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat Memahami materi pembelajaran 	
	Mengevaluasi Sistem Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan menyusun jenis evaluasi Melaksanakan dan mengadministrasikan hasil evaluasi 	
	Mengembangkan Sistem Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalisasi potensi peserta didik Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut 	
Faktor Psikologis Mahasiswa (X2) Psikologi Kewirausahaan adalah ilmu psikologi terapan yang menelaah pola perilaku, karakteristik kepribadian pewirausaha.	Minat Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Ketertarikan untuk berwirausaha Keinginan untuk berwirausaha Perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha Berani mengambil resiko 	Ordinal
	Motivasi Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi Kebebasan waktu yang tinggi Keinginan untuk menjadi pribadi yang mandiri Keinginan untuk merencanakan kesejahteraan jangka panjang 	
Pengetahuan Kewirausahaan (Y) Suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin	Pengetahuan dasar kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar kewirausahaan Karakteristik kewirausahaan Faktor-faktor pemicu kewirausahaan 	Interval
	Pengetahuan tentang ide dan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pengetahuan memanfaatkan peluang secara kreatif dan inovatif Tingkat pengetahuan menilai resiko usaha 	
	Pengetahuan tentang aspek-aspek perencanaan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pengetahuan tentang organisasi usaha Tingkat pengetahuan tentang proses produksi dan hasil produksi Tingkat pengetahuan tentang administrasi usaha Tingkat pengetahuan tentang modal usaha 	

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dihadapinya.		• Tingkat pengetahuan tentang pemasaran
	Pengetahuan menyusun proposal usaha	• Tingkat pengetahuan tentang menyusun proposal usaha
Suryana (2006:10)		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan test. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (**Suharsimi Arikunto, 2006:151**).

Sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengukur variable Kompetensi Dosen (X1) dan Faktor Psikologis Mahasiswa (X2).

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (**Suharsimi Arikunto, 2006:150**). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan (Y).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal yang terkait, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini studi dokumentasinya yaitu data mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis, peraturan tentang Silabus Mata Kuliah Kewirausahaan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut **Suharsimi Arikunto (2006:151)** adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengetahuan kewirausahaan, persepsi siswa tentang wirausaha, dan minat berwirausaha.
- b. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
- f. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dengan ukuran ordinal, berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat saja.
- g. Menyebarkan angket.
- h. Mengelola dan menganalisis angket.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (**Riduwan, 2012:20**). Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (**Sugiyono, 2012: 93**).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakannya Tabel 3.6. sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju/ Sangat Sesuai	5
S = Setuju/ Sesuai	4
N = Netral/ Netral	3
TS = Tidak Setuju/ Tidak Sesuai	2
STS = Sangat Tidak Setuju/ Sangat tidak sesuai	1

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrument penelitian ini.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:211)** validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Nilai faktor tertentu

Y = Skor total

N = Jumlah Responden

Dalam korelasi PPM ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi (r) dapat dilihat pada Tabel. 3.7:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 – 1,000	: sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,799	: tinggi
Antara 0,400 – 0,599	: cukup tinggi
Antara 0,200 – 0,399	: rendah
Antara 0,000 – 0,199	: sangat rendah (tidak valid)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2010:81})$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2).

Kaidah keputusan: jika t hitung > t Tabel berarti valid sebaliknya jika t hitung < t Tabel tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Dimana :

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir
- σ_i^2 = varians total

Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, digunakan distribusi tabel (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan df ($dk = n - 2$). Keputusan: Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu menggunakan regresi linier sederhana. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyeleksi data
- 2) Mentabulasi data
- 3) Analisis data

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Pengujian hipotesis

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval **(Riduwan dan Kuncoro, 2012: 30)**.

Untuk mengubah data ordinal menjadi interval digunakan teknik transformasi sederhana dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan bantuan program *software succ'97* yang dipergunakan dalam program *miscrosoft excel*.

Model persamaan struktural tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pengetahuan kewirausahaan
 a = Konstanta
 β = Koefisien regresi
 X_1 = Kompetensi dosen
 X_2 = Faktor psikologis mahasiswa
 e = Error term

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka penulis menggunakan uji statistik berupa uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi majemuk (R^2).

3.8.2.1 Uji t (Pengujian Hipotesis Regresi Majemuk Secara Individual)

Uji t atau disebut juga uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_1}{se}$$

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Maya Rismayanti, 2013

Pengaruh Kompetensi Dosen dan Faktor Psikologis Mahasiswa terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif variabel X terhadap Variabel Y

2. Ketentuan

Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3.8.2.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_{12,3} \Sigma y_i x_{2i} + \beta_{13,2} \Sigma y_i x_{3i}}{\Sigma y_i^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.